BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjaun kasus pada klien Ny “ S “ dengan abortus inkompletus dengan tindakan kuretase, maka penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Pengkajian.

Pada pengumpulan data Ny “ S “ di temukan keluhan pasien Nyeri, cemas, kurang pegetahuan

5.1.2 Diagnosa Keperawatan.

Diagnosa pada tinjauan pustaka didapatkan 6 diagnosa keperawatan yaitu : Nyeri berhubungan dengan dilatasi serviks, trauma jaringan, dan kontraksi uterus, kecemasan berhubungan dengan masalah kesehatan : abortus.muncul, kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi muncul, kekurangan volume cairan berhubungan dengan perdarahan.pada tinjauan kasus resiko tinggi terhadap infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan skunder akibat perdarahan; prosedur invasif pada dan resiko terjadi gawat janin intra uteri (hipoksia) berhubungan dengan penurunan suplay O2 dan nutrisi ke jaringan plasenta skunder terhadap perdarahan akibat pelepasan separasi plasenta. Sedangkan pada kasus pada Ny “ S ” ditemukan 3 diagnosa yaitu Nyeri berhubungan dengan dilatasi serviks, trauma jaringan, dan kontraksi

uterus, kecemasan berhubungan dengan masalah kesehatan : abortus., kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi.

5.1.3 Perencanaan.

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat di rencanakan pada tinjauan kasus tapi di sesuaikan dengan kondisi klien yaitu tertulis rencana mengajarkan tehnik relaksasi tarik nafas dalam saat nyeri timbul.

5.1.4 Pelaksanaan.

Pelaksanaan rencana tindakan yang diajarkan pada klien yaitu mengajarkan tehnik relaksasi tarik nafas dalam.

5.1.5 Evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan pada tiga diagnosa, yaitu nyeri berkurang atau hilang, perasaan cemas berkurang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan ini adalah:

5.2.1 Kepada Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar masyarakat, khususnya pihak keluarga yang salah satunya menderita abortus inkompletus dengan tindakan hendaknya keluarga secepatnya memeriksakan anggota keluarganya ke pelayanan kesehatan jika salah satu anggota keluarga ada gejala – gejala rmisalnya perdarahan, dan flek – flek hendaknya keluarga memantau kehamilannya.

5.2.2 Kepada Instansi Kesehatan

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dengan mengadakan penyuluhan tentang abortus inkompletus dengan tindakan kuretase. Serta meningkatkan pelayanan dan mengembangkan keterampilan para tenaga medis maupun para medis serta meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana) demi keberhasilan dalam memberikan pengobatan pada penderita